

TUGAS AKHIR
ANALISIS PERILAKU KOMPLEKS SUPERIORITAS DALAM
FENOMENA RASISME DI KOREA SELATAN



ANGELITA
1201004026

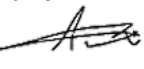
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
KONSENTRASI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS

Tugas Akhir ini merupakan produk karya pribadi saya, dan semua referensi dan kutipan yang digunakan telah disebutkan dengan benar.

Nama : ANGELITA

NIM : 1201004026

Tandatangan: 

Tanggal : 24 Agustus 2024




HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : ANGELITA
NIM : 1201004026
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Kompleks Superioritas Dalam Fenomena Rasisme Di Korea Selatan

Telah berhasil menyelesaikan revisi proposal tugas akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan dalam mengikuti yudisium untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik konsentrasi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA. 
Pembahas 1 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.   Dibuat dengan aplikasi
Handmade QR
Insan Harapan Harahap
pada 24/08/2024 10:24
Pembahas 2 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.



Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 23 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanallahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Perilaku Kompleks Superioritas Dalam Fenomena Rasisme di Korea Selatan “.

Usulan Penelitian Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Sarjana Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Hubungan Internasional Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Selama penyusunan Penelitian Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA. Selaku Pembimbing Utama
2. Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. Selaku Pembimbing Pendamping I
3. Selaku Pembimbing Pendamping II
4. Dr. Rer. Pol Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt Selaku Ketua Program studi Ilmu Politik
5. Prof. Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie
6. Ibunda Aminah, Ayahanda Sundawa, kakak-adik tercinta serta keluarga besar yang telah memberikan cinta, kasih sayang, bantuan dan do'anya.
7. Teman, sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Ilmu Politik 2020 yang selalu memberikan dukungan penuh. Khususnya kepada Azila, Destia, Dhea, Jilah, Lian & Galih untuk segala motivasi, masukan dan kebersamaan yang tidak mungkin terlupakan dan selalu mengisi hari-hari perkuliahan penulis, yang menjadi tempat berkeluh kesah, dan juga yang selalu memberikan semangat, serta memberikan ide dan masukan, motivasi, dan doa selama

masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih, mari terus bersama-sama hingga sukses kedepannya.

8. Teruntuk Damar Sasono, Farwadina Resti dan Partner, penulis ucapkan terimakasih telah banyak memberikan bantuan, dukungan, selalu memberikan semangat, dan menjadi tempat penulis untuk berbagi suka dan duka.
9. Teruntuk semua member BTS, TXT, BND dan ENHYPEN yang senantiasa menemani dan menghibur penulis lewat lagu-lagunya yang menambah semangat penulis, khususnya Jeon Jungkook terimakasih selalu memberikan energi positif sehingga penulis semangat dalam melanjutkan penulisan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thanks me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, i wanna thanks me for just being me at all times.*

Akhir kata semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah *Shubhanallahu wa ta'ala* dan mudah-mudahan Usulan Penelitian Tugas Akhir ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang memerlukan

Jakarta, 24 Agustus 2024



Angelita

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGELITA

NIM : 1201004026

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Demi kemajuan pengetahuan, saya memberikan izin kepada Universitas Bakrie untuk memperoleh Hak Bebas Royalti Non-eksekutif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Perilaku Kompleks Superioritas Dalam Fenomena Rasisme Di Korea Selatan". Juga, termasuk penggunaan perangkat yang tersedia (jika diperlukan). Dalam kerangka Hak Bebas Royalti Non-eksekutif ini, Universitas Bakrie diberikan wewenang untuk menyimpan, mengonversi media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (dataset), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir yang saya hasilkan, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemegang Hak Cipta, untuk keperluan akademis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Februari 2024

Yang Menyatakan,



ANGELITA

ABSTRAK

Korea Selatan dikenal dengan diplomasi budaya yang masih masif, dimana fenomena rasisme yang pengalamannya terkait dengan permasalahan rasisme dan diskriminasi di Korea Selatan sangat besar, dan banyak dari pekerja asing dan imigran yang mengaku bahwa mereka mendapatkan tindakan rasisme oleh masyarakat asli Korea Selatan. Selain itu, diskriminasi di Korea Selatan sangat umum terjadi dan banyak dari mereka menormalisasikan tindakan tersebut. Penelitian ini menyelidiki bagaimana perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat Korea Selatan terhadap warga asing menggunakan analisis perilaku kompleks superioritas dalam fenomena rasisme yang ada di Korea Selatan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif digunakan untuk memfokuskan pembahasan studi dalam penelitian ini dan menjelaskan terkait pembahasan sebuah fenomena rasisme dan diskriminasi yang ada di Korea Selatan. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui riset kepustakaan, artikel jurnal, buku, dan laporan dari situs web online, yang digunakan untuk memperkuat hasil dari temuan-temuan. Penelitian ini menjelaskan bahwa munculnya rasisme adalah hasil dari kuatnya sikap nasionalisme yang membentuk sebuah perilaku di Korea Selatan dan memengaruhi bagaimana cara orang Korea Selatan ketika memandang warga asing dan imigran. Selain itu, penelitian ini juga membahas kebijakan pemerintah Korea Selatan yang belum signifikan kuat untuk berubah guna menangani isu rasisme seperti kebijakan anti-diskriminasi yang masih belum ditetapkan dengan resmi. Dan menyarankan pemerintah Korea Selatan untuk bertindak lebih tegas dan memeriksa apa saja cara untuk menghentikan isu rasisme dan diskriminasi yang nantinya terus berlanjut.

Kata kunci: Rasisme, Diskriminasi, dan superioritas kompleks

ABSTRACT

South Korea is known for its massive cultural diplomacy, where the phenomenon of racism experienced in relation to the problems of racism and discrimination in South Korea is huge, and many of the foreign workers and immigrants claim that they have been subjected to acts of racism by the indigenous people of South Korea. In addition, discrimination in South Korea is very common and many of them normalize the act. This study investigates how the behavior shown by South Korean society towards foreigners uses a complex behavioral analysis of superiority in the phenomenon of racism in South Korea. The approach used is qualitative descriptive used to focus on the discussion of the study in this study and explain the discussion of a phenomenon of racism and discrimination in South Korea. The use of secondary data in this study was obtained through literature research, journal articles, books, and reports from online websites, which were used to strengthen the results of the findings. The study explains that the rise of racism is the result of strong nationalism that shapes behavior in South Korea and influences the way South Koreans view foreigners and immigrants. In addition, the study also discusses South Korean government policies that have not been significantly strong enough to change to deal with racism issues such as anti-discrimination policies that have not yet been officially established. And called on the South Korean government to act more decisively and examine ways to stop the issue of racism and discrimination that will continue in the future.

Keywords: Racism, Discrimination, and complex superiority

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	XII
ABSTRAK	VIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PENELITIAN TERDAHULU	13
1.3 RUMUSAN MASALAH	21
1.4 BATASAN PENELITIAN.....	22
1.5 TUJUAN PENELITIAN	22
1.6 MANFAAT PENELITIAN	23
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	23
BAB II	25
TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1. Teori Konstruktivisme.....	25
2.2. Rasisme	29
2.3. Superiority Complex	31
2.3.1. Behaviouralism approach atau pendekatan perilaku.....	34
2.3.2. Pola amity-enmity	35
2.3.3. Batasan geografis dan budaya.....	35
2.3.4. Struktur anarki, polaritas, dan konstruksi sosial menjadi dimensi penting	36
2.4. Kerangka Konseptual	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1. METODE PENELITIAN	39
3.1.1 Metodologi Penelitian: Kualitatif	39
3.2 UNIT ANALISIS	40
3.3 JENIS DAN SUMBER DATA	41
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	42
3.5 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....	42

3.6 LOKASI, WAKTU DAN JADWAL PENELITIAN	43
3.7 TABEL OPERATIONAL	44
BAB IV	47
PEMBAHASAN	47
4.0 Pendahuluan	47
4.1 Prasangka Rasial Masyarakat Global Terhadap Korea Selatan	48
4.1.1 Anggapan Masyarakat Global Terhadap Nasionalisme Korea Selatan Yang Terlalu Kuat	48
4.1.2 Stereotip Warga Korea Selatan Terhadap Pekerja Asing	51
4.1.3 Diskriminasi Rasial Terhadap Pekerja Asing	53
4.2 Superiority complexes.....	65
4.2.1 Kuatnya Konstruksi Representasi Estetika Rasisme di Korea Selatan. 65	
4.2.2 Contoh Perilaku Rasisme Terhadap Warga asing dan Imigran: Konstruksi Representasi Estetika Rasisme	68
4.2.3 Ideologi Superioritas kompleks dan Inferioritas kompleks	72
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
5.1 KESIMPULAN	79
5.2 SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Korea Selatan di Semenanjung Asia Timut	4
Gambar 1. 2 Perkembangan Pertumbuhan penduduk warga korea selatan	6
Gambar 1. 3 Perkembangan Populasi warga asing di Korea Selatan menurut lembaga statistic tahun 2019.	6
Gambar 1. 4 Perkembangan Populasi warga asing di Korea Selatan tahun 2020...	7
Gambar 1. 5 jumlah Diskriminasi dan Rasisme di korea selatan 2015.....	10
Gambar 4 1 Kapal penangkapan ikan bersandar di pelabuhan	54
Gambar 4 2 Awak kapal yang menjadi korban perbudakan di Benjina.....	54
Gambar 4 3 Rasisme warga Korea Selatan Melalui komentar	57
Gambar 4 4 Warga Indonesia Yang Mendapat Kekerasan di Klub Korea Selatan	61
Gambar 4 5 WNI di Korea Selatan diduga dianiaya sekuriti kelab malam”	61
Gambar 4 6 WNI Terluka Setelah Dianiaya Penjaga Klub Korea Selatan Hanya Karena Ia ‘Orang Indonesia’. Kok Bisa?	62
Gambar 4 7 Hinaan oleh pekerja Korea Selatan di Indonesia dalam forum indosarang	69
Gambar 4 8 Pekerja Korea Selatan yang berperilaku dan berbahasa menghina perempuan Indonesia dengan julukan binatang.	70
Gambar 4 9 Pekerja Korea Selatan yang berperilaku dan berbahasa menghina perempuan Indonesia dengan julukan binatang	70